

Nama : Salwa Ulfazria

NPM : 2413031062

Kelas : 24B

UJIAN AKHIR SEMESTER
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN GALUH SANDI, M.PD.

SOAL 1 — KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

JAWABAN:

Diketahui:

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2025 dengan harga Rp960.000.000.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Teridentifikasi (Nilai Wajar)	1.070.000.000

KNP (nilai wajar) = Rp240.000.000

1. Menghitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (harga perolehan) = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Total nilai wajar entitas yang diakuisisi

= Rp960.000.000 + Rp240.000.000

= Rp1.200.000.000

Goodwill

= Nilai wajar perusahaan yang diakuisisi – Nilai wajar aset neto

= Rp1.200.000 – Rp1.070.000.000

= Rp130.000.000

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta oleh PT Alpha adalah Rp130.000.000

2. Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi (1 Januari 2025)

Sebelum membuat jurnal eliminasi, terlebih dahulu dihitung penyesuaian nilai wajar aset PT Beta.

- Penyesuaian persediaan
= Rp240.000.000 – Rp200.000.000 = Rp40.000.000
- Penyesuaian tanah
= Rp420.000.000 – Rp300.000.000 = Rp120.000.000
- Penyesuaian peralatan
= Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = Rp60.000.000
- Total penyesuaian nilai wajar
= Rp40.000.000 + Rp120.000.000 + Rp60.000.000
= Rp220.000.000

Selanjutnya dihitung nilai buku ekuitas PT Beta pada tanggal akuisisi:

Ekuitas PT Beta (Nilai Buku)

$$\begin{aligned}
 &= \text{Total aset} - \text{Total utang} \\
 &= (\text{Rp}100.000.000 + \text{Rp}200.000.000 + \text{Rp}300.000.000 + \text{Rp}500.000.000) - \\
 &\quad \text{Rp}250.000.000 \\
 &= \text{Rp}1.100.000.000 - \text{Rp}250.000.000 \\
 &= \mathbf{\text{Rp}850.000.000}
 \end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi Konsolidasi

Tanggal: 1 Januari 2025

Perihal: Akuisisi 80% saham PT Beta oleh PT Alpha

Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Ekuitas PT Beta (nilai buku)	850.000.000	
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000
Investasi pada PT Beta		960.000.000

3. Menghitung beban depresiasi tambahan tahun 2025

Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5 = \text{Rp}12.000.000$$

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar Rp12.000.000

SOAL 2 — LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

JAWABAN:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

Diketahui:

- Penjualan PT Induk kepada PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%

Laba atas penjualan

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Laba yang belum terealisasi
= $40\% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}40.000.000$

**Jadi, laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar
Rp40.000.000**

2. Jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan

a. Eliminasi penjualan dan pembelian

Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan (HPP)		400.000.000

b. Eliminasi laba belum terealisasi

Harga Pokok Penjualan (HPP)	40.000.000	
Persediaan		40.000.000

c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan

Utang Antarperusahaan	120.000.000	
Piutang Antarperusahaan		120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Bagian laba KNP:

= $10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

Jadi, bagian laba yang menjadi hak KNP adalah Rp30.000.000

SOAL 3 — ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta:

- Hitung:
 - Current Ratio
 - Debt to Equity Ratio
 - Return on Assets
 - Net Profit Margin
- Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

JAWABAN:

- Perhitungan rasio keuangan

- Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{\text{Rp}1.500.000.000}{\text{Rp}900.000.000} = 1,67 \text{ kali}$$

- Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Rp}1.600.000.000}{\text{Rp}2.600.000.000} = 0,6154 \text{ atau } 61,54\%$$

c. Return on Assets

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\% \\ &= \frac{Rp650.000.000}{Rp4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\% \end{aligned}$$

d. Net Profit Margin

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{Laba Bersih}{Penjualan Bersih} \times 100\% \\ &= \frac{Rp650.000.000}{Rp5000.000.000} \times 100\% = 13\% \end{aligned}$$

2. Interpretasi hasil analisis

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 kali mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari aspek solvabilitas, Debt to Equity Ratio sebesar 61,54% menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat karena penggunaan utang masih berada di bawah jumlah modal yang dimiliki. Sementara itu, tingkat profitabilitas perusahaan juga tergolong baik, yang tercermin dari Return on Assets sebesar 15,48% dan Net Profit Margin sebesar 13%. Kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba serta memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengendalikan biaya operasional. Dengan demikian, secara keseluruhan PT Sentosa dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang sehat dan stabil, baik dari segi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas.